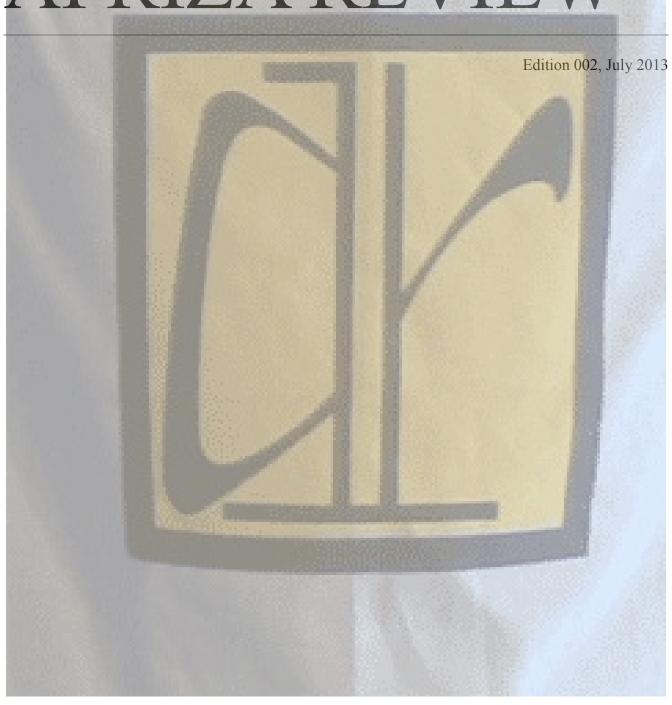
the AFRIZA REVIEW



The Review

BOOKS THROUGH MY EYES (BTME): BENCANA DAN CERITA

Oleh: Agnes Bemoe

Melihat buku ini pertama kali, saya tertarik dengan tokohnya yang seekor anjing. Setelah membacanya, saya jadi lebih tertarik lagi. Buku ternyata bercerita tentang bencana, tsunami, tepatnya.

Tak seorang pun dari keluarga Dinakaran yang menyangka tsunami akan datang. Tidak juga sang ayah yang seorang nelayan. Tapi, anjing mereka, Selvakumar, sudah tahu. Selvakumar knew better.

Ketika tsunami benar-benar datang, Dinakaran tertinggal. Ia berpikir untuk berlindung di rumah saja. Namun, si anjing melarang. Ia memaksa Dinakaran untuk lari ke bukit.

Akhirnya memang Dinakaran dan keluarganya selamat. Semua itu berkat ketajaman insting Selvakumar.

Ini sebenarnya cerita yang mengharukan. Tapi jauh dari kesan victimisme. Titik beratnya adalah ke'anjingan' Selvakumar dan ke'manusiawian' keluarga Dinakaran.

Buku ini semakin menarik karena cara bercerita Virginia Kroll. Bahasanya lugas tapi indah. Pengulangan "Selvakumar knew better" pada beberapa bagian cerita membuat cerita ini seperti gelombang yang membuat pembacanya berayun-ayun.

Yang juga spektakuler dalam buku ini adalah ilustrasinya. Sebagai pembaca, saya sangat menikmati ilustrasi di dalam buku ini. Saya berhenti cukup lama di halaman yang menggambarkan bagaimana air laut berwarna hijau toska melalap gedung-gedung beratap merah marun. Langit biru gelap dengan percik-percik ombak keputihan. Saya merasakan ada banyak emosi di sana.

Yang membuat saya terhenyak, cerita ini ternyata diambil dari sebuah kisah nyata. Indonesia juga pernah babak belur dihajar tsunami. Namun, sepengetahuan saya, belum ada cerita (anak) ditulis tentang itu.

Sebagai cerita, buku ini sangat terhubung dengan kondisi yang dialami oleh anak-anak (termasuk anak-

anak Indonesia). Oleh karenanya, saya merekomendasikan buku ini pada orang tua, guru, atau pembimbing anak lainnya. Buku ini menawarkan cerita yang indah dari sebuah bencana.

Pekanbaru, 3 Juni 2013

Agnes Bemoe. Penulis cerita anak. Tinggal di Pekanbaru. Salah satu bukunya adalah 'Kumpulan Kisah Santo-Santa'. Tulisan lepasnya bisa dibaca di: www.abemoe.blogspot.com

The Poems

Selected Poems of Udo Indra

SIGN

Dedicated to: Ferdinand de Saussure

Morning without sign is nothingness Stack of sounds inside the brain Empty glances in hurried pace Heading to somewhere of nowhere

Desperately floating to evening come

Evening without signs is meaningless
Wearied corpse that refusing to sleep
Embracing the freeze of the cold hours
A patient waiting for your fart,
Love.

**

Love On Sidewalk

We are the marginal aspect
of the horizon
Surfacing on the balance
Occurences
Only sidewalk dominate our view

My dear, hold me tighter We only have each other..



And then we talk, wait,...

Hearken..

Do you hear the tunes in flight,

As we spoken?

Feel the accoustic heaven,

Flown in mid-air!

To the sky, dear..

See our trouble scatters in the atmosphere!

Let's chart the dreamland

While we're awake

Making ilustration

Of halucination

And happy thoughts

As a schematic ideas to win

The spirit of prophetic

Revelation

To face the awakening of

LOVE.

**

The Anatomy of Sleep

Death miniature stalls the time
The while that shoo weights, pain, sorrows

An angel with cherubim cheek

Came kisses my forehead -writhes

Sometimes a witch, yet
Beautifully played by Gong Li

Traces of day builds the structure

Or what's left of memories wasted

To sculp the self upon awaken Hang on to past lamentation and hope.

**

Dandy Warholla's Umbrella

Maybe the rain shall pour later on Soon, perhaps
While waiting let's see some dreams
Then weave it to delays,
Curses, and cusses
Routine:
A terrifying monster.

But there's a man

Open his umbrella before hand

Not waiting for signs from the sky

Doesn't postpones while sucking poppies
Is he the last boyscout alert?

"Nope, I am a freelance driver
The day is hot and I want to stay..."
He answer so boldly,
While taking pictures of surrounding air.